

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia bisnis menunjukkan kemampuan yang sangat pesat, diikuti dengan munculnya berbagai perusahaan-perusahaan baru yang bergerak pada berbagai bidang. Perusahaan-perusahaan yang ada tersebut selalu berusaha untuk mendapatkan posisi maupun kondisi yang menguntungkan. Kondisi seperti ini akan menimbulkan suatu persaingan yang sangat ketat antar perusahaan yang ada. Persaingan juga semakin ketat dengan adanya perkembangan informasi serta semakin meningkatnya teknologi sehingga mengakibatkan adanya persaingan secara global dan menyeluruh.

Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan memegang peranan yang sangat penting. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal. Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Penelitian ini meneliti tentang keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk

menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan. Karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja sewaktu bekerja, dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri manufaktur, maupun industri jasa yang berkaitan dengan mesin, peralatan alat kerja, dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Sedangkan kesehatan kerja adalah aturan usaha untuk melindungi tenaga kerja dari kejadian atau keadaan yang dapat merugikan kesehatan dan kesusilaan tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan dalam hubungan kerja.

Lingkungan kerja yang kondusif sangat dibutuhkan organisasi demi tercapainya tujuan, karena lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan bekerja. Lingkungan kerja yang baik dapat membuat seseorang nyaman sehingga bisa berdampak pada kinerja seorang karyawan. Lingkungan kerja tercipta yang dengan baik, baik itu dari atasan, bawahan, sesama karyawan, ataupun terhadap benda-benda yang ada di sekitar mereka. Maka lingkungan kerja akan terasa nyaman dan kinerja mereka pun juga meningkat.

Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang didalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Kinerja karyawan meliputi kualitas dan kuantitas output serta keandalan dalam bekerja. Karyawan dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik pula.

CV. Jorema Berjaya merupakan perusahaan Jasa Konstruksi yang berfokus dalam Renovasi Gedung bekerjasama dengan semua instansi dan seluruh sektor yang berkaitan di dalam bidang jasa konstruksi dan pemasok barang baik swasta maupun pemerintah dengan penuh tanggung jawab dan saling

menguntungkan. Seperti jasa pelaksanaan untuk konstruksi bangunan pendidikan, konstruksi untuk bangunan komersial, konstruksi untuk bangunan gedung lainnya, dan juga pelaksanaan untuk konstruksi saluran air, pelabuhan, Dam, dan prasarana sumber daya air lainnya.

Setelah melakukan observasi dan wawancara langsung dengan karyawan yang bekerja penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam perusahaan ini belum berjalan dengan baik, belum maksimalnya penyediaan alat pelindung diri yang mempunyai ke efektifan relative kecil oleh perusahaan serta pengamanan alat kerja yang membawa resiko bahaya. Faktor keamanan dan kenyamanan saat bekerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut. Kurangnya pengetahuan karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja serta sosialisasi tentang penggunaan alat kerja. Kondisi yang mengakibatkan sering terjadi kecelakaan kerja yang umumnya disebabkan pada kesalahan manusia (*human eror*) baik dalam aspek kompetensi para pelaksana maupun pemahaman tentang penyelenggara K3 itu sendiri. Pekerjaan yang dilakukan pada pelaksanaan konstruksi gedung-gedung berpotensi rentan kecelakaan sehingga karyawan dituntut untuk bekerja dengan sebaik-baiknya dan seefektif mungkin. Jika hal ini tidak di tanggapi serius oleh perusahaan akan menimbulkan masalah seperti kecelakaan saat bekerja. Sebagai contohnya terjatuh, tertimpa, terbentur, terjepit, terpapar dengan suhu yang berlebihan, terpapar dengan bahan yang berbahaya. Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan merupakan tanggung jawab perusahaan, dimana hal tersebut dapat membawa dampak atau pengaruh langsung kepada karyawan dalam bekerja.

Selain keselamatan dan kesehatan kerja (K3), masalah lain yang ada pada perusahaan ini, yaitu kondisi lingkungan kerja. Untuk meningkatkan kinerja karyawan agar dapat berkualitas dan bekerja dengan baik salah satu faktor terpenting yaitu lingkungan kerja tempat karyawan tersebut bekerja. Lingkungan kerja yang kondusif sangat dibutuhkan organisasi demi tercapainya tujuan, karena lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan bekerja. Lingkungan kerja yang baik dapat membuat seorang nyaman sehingga bisa berdampak pada

kinerja seorang karyawan, lingkungan kerja tercipta dengan baik, baik itu dari atasan, bawahan, sesama karyawan, ataupun terhadap benda-benda yang ada di sekitar mereka. Maka dari itu perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, penerangan yang cukup), serta lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, hubungan antar sesama karyawan, hubungan antar karyawan dengan pimpinan, serta tempat ibadah). Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang aman dan sehat akan membawa dampak yang positif bagi orang-orang yang berada di dalamnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kaharudin dkk (2021), hasil penelitian menunjukkan keselamatan & kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Namun ketika menggunakan variabel mediasi keselamatan & kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan disiplin kerja sebagai mediasi. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan disiplin kerja sebagai mediasi. Dari hasil tersebut terlihat bahwa penelitian sebelumnya menggunakan variabel mediasi yang hasilnya positif terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini peneliti akan menguji secara langsung dengan menggunakan variabel yang sama yaitu keselamatan & kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja tanpa menggunakan variabel mediasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menduga keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja sebagai penyebab kurang maksimalnya kinerja. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. JOREMA BERJAYA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Jorema Berjaya?
2. Apakah lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Jorema Berjaya?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap CV Jeroma Berjaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada CV Jeroma Berjaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada CV Jeroma Berjaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada CV Jeroma Berjaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sekaligus menjadi bahan akademis dan peneliti lainnya dalam pengetahuan pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai literatur dalam perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia yang berhubungan

dengan pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi pimpinan perusahaan untuk terus meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh dan agar mudah dipahami tentang isi skripsi ini, akan disusun suatu sistematika penulisan yang terbagi atas 5 (lima) bab:

BAB I	PENDAHULUAN
	Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
BAB II	LANDASAN TEORI
	Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	Bab ini terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan, analisis data dan pembahasan hasil dari penelitian yang

telah dilakukan sebagai bukti terhadap hipotesis yang telah digunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, sebagai masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dan penulis ke depannya.